

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data penelitian, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar IPS siswa yang diajarkan dengan media *pop up book* memperoleh nilai rata-rata hasil belajar 81,8, sedangkan hasil belajar IPS siswa yang diajarkan dengan media poster memperoleh nilai rata-rata hasil belajar sebesar 70,4. Hasil uji Anava 2x2 diketahui nilai  $F= 41.048$  dengan harga  $sig= 0,000$ , sehingga disimpulkan bahwa hasil belajar hasil belajar IPS siswa yang diajarkan dengan media *pop up book* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar IPS siswa yang diajarkan dengan media poster.
2. Hasil belajar IPS siswa yang berfikir kritis tinggi memperoleh nilai rata-rata hasil belajar IPS sebesar 81,92, sedangkan hasil belajar IPS siswa yang berfikir kritis rendah memperoleh nilai rata-rata sebesar 69,79. Hasil uji Anava 2x2 diketahui nilai  $F= 45.250$  dengan harga  $sig=0,000$ , sehingga disimpulkan bahwa hasil belajar IPS siswa yang berfikir kritis tinggi lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar IPS siswa yang berfikir kritis rendah.
3. Hasil uji Anava 2x2 interaksi antara penggunaan media pembelajaran *pop up book*, poster dan berfikir kritis terhadap hasil belajar IPS siswa diketahui bahwa  $F= 4,586$  dengan harga  $sig=0,038$ , sehingga disimpulkan bahwa

terdapat interaksi antara penggunaan media pembelajaran *pop up book*, poster dan berfikir kritis terhadap hasil belajar IPS siswa.

### 3.2. Implikasi

Berdasarkan simpulan yang dikemukakan sebagai hasil dari penelitian ini diketahui bahwa hasil belajar IPS siswa yang diajarkan dengan media *pop up book* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar IPS siswa yang diajarkan dengan media poster. Dengan demikian kepada guru di Sekolah Dasar (SD) sudah seharusnya memiliki pengetahuan, pemahaman dan keterampilan untuk memilih dan menggunakan media pembelajaran, khususnya media pembelajaran yang akan diterapkan pada pembelajaran IPS. Dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan, maka dapat merancang maupun menentukan media pembelajaran IPS sehingga memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran.

Pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang berkaitan dengan perilaku kehidupan sehari-hari. Pelajaran IPS akan lebih mudah dipahami jika guru mampu menggunakan media pembelajaran yang mengakomodasikan kemampuan berpikir kritis siswa sekaligus kegiatan kelas yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang dialami siswa untuk mendukung pemahaman siswa terhadap pelajaran IPS.

Penggunaan media pembelajaran *pop up book* sangat tepat untuk pelaksanaan pembelajaran pelajaran IPS. Media pembelajaran *pop up book* mencoba memaksimalkan dan mengakomodir potensi-potensi yang ada dalam diri siswa contohnya potensi untuk berfikir kritis, keberanian mengemukakan pendapat, dan potensi lainnya yang menunjang dalam meningkatkan hasil belajarnya.

Berbagai faktor bisa mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Selain faktor dari luar diri siswa seperti model pembelajaran faktor dari dalam diri siswa seperti kecerdasan, motivasi dan bakat, juga mempengaruhi hasil belajar yang akan diperolehnya. Siswa akan memperoleh hasil belajar dengan baik apabila beragam perbedaan seperti kebiasaan, minat, dan kemampuan pada peserta didik diakomodasi oleh guru melalui pilihan media pembelajaran dan materi ajar yang sesuai dengan gaya belajar peserta didik. Pengajaran bidang studi apapun, hanya bisa ditingkatkan kualitasnya, apabila guru memahami karakteristik peserta didik dengan baik termasuk gaya belajarnya.

Berdasarkan simpulan kedua memperlihatkan bahwa ada perbedaan hasil belajar di antara siswa memiliki berfikir kritis tinggi dengan siswa memiliki berfikir kritis rendah. Dengan uji lanjutan kemudian diketahui bahwa siswa dengan memiliki memiliki berfikir kritis tinggi memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa memiliki berfikir kritis rendah. Adanya perbedaan hasil belajar yang diperoleh berdasarkan perbedaan berfikir kritis ini dengan demikian dapat dijadikan pertimbangan oleh guru dalam menentukan media pembelajaran dan membangun suasana kelas yang menyenangkan untuk disesuaikan dengan kemampuan siswa, untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritisnya sehingga pada akhirnya hasil belajar siswa juga meningkat.

Pembelajaran yang didasarkan pada penyesuaian media pembelajaran dengan karakteristik siswa, terbukti memberi pengaruh terhadap perolehan hasil belajar. Guru perlu memperhatikan hal-hal berikut:

1. Tingkat pemahaman dan pengetahuan yang telah dimiliki siswa, sebagai bahan apersepsi materi pembelajaran dapat diterima dengan baik dan bermakna kepada siswa.
2. Memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengembangkan aspek kognitif yang dimilikinya dan dapat memperkaya pengalaman belajar yang dapat merangsang kemampuan berpikir siswa.

Berdasarkan simpulan terdapat interaksi antara penggunaan media pembelajaran *pop up book*, poster dan berfikir kritis terhadap hasil belajar IPS siswa. Siswa dengan berfikir kritis tinggi memiliki hasil belajar yang lebih baik jika menggunakan media pembelajaran *pop up book*. Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa untuk memperoleh hasil belajar lebih efektif, maka penggunaan media pembelajaran dan berfikir kritis siswa perlu menjadi perhatian bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

Dengan demikian perlu ditegaskan bahwa pentingnya media pembelajaran khususnya *pop up book* dan berfikir kritis dalam pelaksanaan pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPS siswa. Salah satu media pembelajaran yang melibatkan aktivitas siswa sekaligus mendorong berfikir kritis siswa dalam pelaksanaan pembelajaran IPS serta untuk lebih mudah memahami materi yang disampaikan adalah media pembelajaran *pop up book*. Untuk itu perlu dilakukan peningkatan penggunaan media pembelajaran *pop up book* dan berfikir kritis untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

### 3.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan, dan keterbatasan penelitian, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada guru untuk meningkatkan hasil belajar anak maka hendaklah menggunakan media pembelajaran *pop up book* karena media pembelajaran *pop up book* akan membuat siswa tertarik dalam belajar, serta mampu untuk menunjang imajinasi siswa dalam berpikir, sehingga siswa akan mampu mengingat pelajaran dalam waktu yang lama. Selanjutnya jika siswa lebih banyak maka menggunakan media *pop up book* dengan jumlah lebih banyak.
2. Kepada guru diharapkan mengenal karakteristik siswa dan perkembangan berfikir kritis siswa agar dapat menentukan media pembelajaran yang sesuai dan menarik sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Kepada sekolah media pembelajaran *pop up book* perlu disosialisasikan di sekolah dengan harapan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa dan meningkatkan berfikir kritis siswa dalam belajar sehingga meningkatkan hasil belajarnya.
4. Bagi peneliti lain, disarankan untuk menggunakan media pembelajaran *pop up book* dalam memaksimalkan hasil belajar tetapi dengan variabel moderator lain, misalnya dengan keterampilan sosial.